

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembuatan film pendek “Ruang Renjana di Surakarta” memiliki tujuan utama sebagai media promosi wisata Kota Surakarta terutama kepada wisatawan mancanegara. Kurangnya penyebaran informasi mengenai tempat-tempat pada Kota Surakarta secara luas serta belum adanya promosi wisata dengan menggunakan film menjadi alasan utama penulis sebagai sutradara dan sinematografer untuk membuat film pendek “Ruang Renjana di Surakarta”. Dalam pembuatannya, film pendek ini tidak hanya memuat informasi wisata budaya, namun juga menyisipkan wisata kuliner. Sehingga calon wisatawan lebih memahami Kota Surakarta bukan hanya pada segi budaya dan sejarah, namun juga pada kuliner asli kota tersebut.

Penulis menggunakan metode Penelitian Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yang dicetuskan oleh Borg dan Gall dalam pembuatan film pendek “Ruang Renjana di Surakarta”. Tujuh tahapan pada metode ini telah dilalui, mulai dari penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk, uji coba pendahuluan, revisi produk, uji coba operasional serta diseminasi dan implementasi. Penulis sebagai Sinematografer dan Sutradara berperan penuh pada tahapan pengembangan produk terfokus pada proses produksi dan pasca produksi. Pada proses produksi, penulis sebagai Sutradara bertugas mengarahkan pemeran sesuai dengan naskah yang telah ditetapkan. Kemudian penulis sebagai Sinematografer bertugas dalam proses pengambilan gambar secara mulai dari awal hingga akhir baik dalam pemilihan jenis *shot* maupun pemilihan *camera angle*. Proses pengembangan produk berakhir pada tahapan pasca produksi, dalam proses ini penulis sebagai Sutradara bekerja sama dengan Editor dalam membuat gambar-gambar yang telah diambil sebelumnya menjadi film yang utuh. Selanjutnya masuk pada tahapan uji coba, tahapan uji coba dilakukan dua kali kepada kelompok yang berbeda. Pada tahap uji coba pendahuluan, penulis melakukan validasi kepada penutur asli Bahasa Inggris dan Jepang untuk memastikan keakuratan pada penggunaan *subtitle*. Tahap revisi produk dilakukan untuk menyempurnakan

produk setelah menemukan kekurangan pada tahap uji coba pendahuluan. Kemudian tahap keenam yakni uji coba operasional, dilakukan kepada 20 responden dari berbagai wilayah, dimana tiga diantaranya merupakan warga negara asing, Amerika Serikat, India, dan Jepang. Pada tahap ini, penulis mendapatkan *feedback* positif dari para responden akan film pendek yang telah diproduksi, di segala aspek yang telah diujikan. Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah diseminasi dan implementasi, dilakukan dengan menyebarkan video melalui platform media sosial *YouTube*.

Berdasarkan tujuan dan tahapan yang telah penulis selesaikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembuatan film pendek “Ruang Renjana di Surakarta” efektif untuk dijadikan sebagai media promosi wisata Kota Surakarta dalam menarik wisatawan lokal dan mancanegara untuk berkunjung ke Kota Surakarta.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan proses pembuatan film pendek, penulis menyadari terdapat beberapa hal yang dapat diantisipasi dalam pembuatan film. Beberapa hal tersebut diantaranya lebih memaksimalkan dalam perencanaan pembuatan film, termasuk dalam memperhitungkan waktu pada proses produksi. Selain keterbatasan waktu dalam proses produksi, dalam pembuatan film ini juga terbatas dalam hal anggaran atau biaya. Akan lebih baik apabila dalam perancangan dan pembuatan film menggunakan biaya yang sedikit lebih banyak. Dengan biaya yang cukup, maka penulis dapat memanfaatkannya untuk keperluan penggunaan alat-alat untuk proses produksi. Alat-alat tersebut diantaranya seperti kamera profesional, *lighting* atau pencahayaan, gimbal atau *stabilizer*, serta alat-alat pendukung lain.

Selain itu, penulis berharap dalam penelitian mendatang, peneliti lebih siap dalam merencanakan hal terkait pembuatan film pendek. Dalam hal pembuatan film sebagai media promosi wisata, penulis juga berharap di masa mendatang, peneliti memperdalam pengetahuan mengenai informasi tempat-tempat yang belum banyak diketahui oleh wisatawan serta belum banyak dieksplorasi. Sehingga hal ini akan menambah informasi dan variasi tempat baru dalam mempromosikan destinasi wisata Kota Surakarta secara lebih mendalam.

要旨

本論文では、スラカルタ市の観光プロモーションとしてショートムービー「スラカルタにおいてルアン レンジャナ」を制作 (撮影監督と映画監督)である。本論文の作られた製品はショートムービーである。本論文の目的はショートムービー「スラカルタにおいてルアン レンジャナ」の制作プロセスにかんする^{がいよう ていきよう}概要を提供することである。さらに、このレポートは、ショートムービー「スラカルタにおいてルアン レンジャナ」の^{さくせい かん}作成に関する^{かんれんとうじしゃ}関連当事者からの^{おうとう}フィードバックまたは応答をどのように調べることを目的としている。

スラカルタでは、中部ジャワの小さな都市であり、文化と歴史が^{あつ}厚く、多くの観光地がある。スラカルタ市には^{ひかくてき}比較的多くの観光地が存在するが、これらの観光地は^{こくない}国内観光客あ外国観光客にまだ十分知られていないようだ。さらに映画のかたちで観光プロモーションメディアがないことが、筆者が観光プロモーションのショートムービーのかたちで製品を作る理由である。ショートムービーを^{つう}通じて、観光地を^{めいかく かし}明確に可視化することで、^{ほうもんまえ}訪問前にその場所とつながっているような^{こと たいけん そうぞう}異なる体験を創造できる。

このプロジェクトで採用された方法は、Borg と Gall が提唱した
Research and Development(R&D)手法である。このショートムービー制作
にあける Research and Development(R&D)手法は、7つの段階を経ている。

1. 研究と情報収集
2. 計画
3. 製品開発
4. 事前試行
5. 製品改良
6. 運用試行
7. 展開と実施

ショートムービーのプロセスは、3つの段階に分けられる、プレプロ
ダクション、プロダクション、ポストプロダクション。筆者は、
撮影監督と映画監督として、プロダクションとポストプロダクシ
ョンのプロセスに焦点を当てている。製品の検証と試行が行われ

けっか
た結果、筆者はショートムービーに^{かん}関するすべての面でポジティブなフ
ィードバックを^え得る。映画の^{ひんしつめん}品質面では、^{かいとうしゃ}回答者の^{へいきんてき}平均的な
はんのう
反応は、^{さつえいてくにくす}撮影テクニクスを^{ふく}含め「^{つよ}強く^{どうい}同意する」という^{かいとう}回答であ
る。さらに、^{にんちゅうやく}22人中約16人が、ショートムービー「スラカルタにお
いってルアン レンジャナ」を見た後、スラカルタ市を^{おとず}訪れることに強
く^{どうい}同意したと^の述べた。ショートムービーの最終のプロセスは、YouTube に
アップロードすることです。これは、より多くの^{しちょうしゃ}視聴者にリーチする
ことを目的としている。

ショートムービー「スラカルタにおいてルアン レンジャナ」の制作
かてい
過程において筆者は以下の^{きちょう}貴重な^{けいけん}経験をした、例えば新しい^{じんみゃく}人脈
を^{きず}築く、映画制作の正しい方法に^{かん}関する新しい^{ちしき}知識を^え得る、良い撮影
テクニックを学ぶ、英語と日本語の言語スキルを^{みが}磨く、^{ひはんてきしこう}批判的思考ス
キルと^{もんだいかいけつ}問題解決スキルを^{みが}磨く。